

**HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI
DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING DALAM PERMAINAN
SEPAKBOLA PADA MURID SDN LABUAN BAJI II MAKASSAR**

SKRIPSI



FAHRI HAMKA

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

ABSTRAK

Fahri Hamka, 2018, Hubungan Kelincahan dan koordinasi mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada Murid SDN Labuan Baji II Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "korelasional". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar; (2) Apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar; (3) Apakah ada hubungan secara bersama-sama antara kelincahan dan koordinasi mata kaki dan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.

Populasinya adalah keseluruhan Murid Kelas IV dan V SDN Labuan Baji II Makassar. Sampel yang digunakan adalah murid putra sebanyak 40 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan secara acak dengan cara undian (*Simple Random Sampling*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi (r), dan analisis regresi ganda (R) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar, dengan nilai hubungan sebesar 0.777 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$);

(2) Ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar, dengan

nilai hubungan sebesar 0,453 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$); (3) Ada hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan

sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar, dengan nilai hubungan sebesar 0,779 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$); dan nilai F_{hitung} (F) sebesar 28,466.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola memiliki beberapa teknik dasar, baik teknik tanpa bola

maupun dengan menggunakan bola. Dari sekian banyak teknik yang ada pada permainan sepakbola, menggiring bola merupakan hal yang perlu diperhatikan. Menggiring adalah suatu usaha seseorang untuk mengantar bola ketujuannya atau adanya perpindahan bola. Olehnya itu dalam permainan sepakbola teknik menggiring tidak boleh dianggap remeh, sebab teknik tersebut adalah kunci dalam mengacaukan pertahanan lawan sehingga serangan tidak bisa diketahui pertahanan lawan. Menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah suatu hal yang perlu diperhatikan, seperti dalam menggiring bola, ditentukan oleh penguasaan bola dengan baik, yakni bola harus sedekat mungkin pada kaki dan diolah untuk di bawah ke tempat tujuannya. Untuk mendapatkan aksi menggiring bola yang maksimal dibutuhkan dukungan dari gerakan-gerakan yang terkoordinasi sehingga menampakkan suatu kesatuan gerakan menggiring bola dengan benar. Gerakan yang diharapkan dalam menggiring bola adalah aksi dari gerakan badan dengan cepat dalam perkenaan bola, letak kaki dengan bola mengendalikan dan mengontrol bola.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diketahui bahwa kecepatan dan kelincahan dapat meningkatkan kemampuan prestasi menggiring bola pada permainan sepakbola. Ini yang mendorong peneliti untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul *“Hubungan Kelincahan dan Kordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid SDN Labuan Baji*

II Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa masalah yang akan diteliti adalah hubungan kelincahan dan kordinasi dengan kemampuan menggiring bola. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada SDN Labuan Baji II Makassar?
2. Apakah ada hubungan kordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar?
3. Apakah ada hubungan kelincahan dan kordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai penjelasan di atas pada perumusan masalah, maka yang akan diteliti adalah hubungan kelincahan dan kordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

Maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.
2. Ingin mengetahui apakah ada hubungan kordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.
3. Ingin mengetahui apakah ada hubungan kelincahan dan kordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola murid SDN Labuan Baji II Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil pelaksanaan penelitian bagi dosen pengampu mata kuliah sepak bola, pemain, pelatih dan para peminat olahraga sepak bola pada khususnya:

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk memberikan informasi ilmiah dalam pelaksanaan menggiring bola
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi positif bagi para pelatih sepak bola dan guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam melatih dan mengajar, memilih dan mengembangkan pola latihan yang tepat dan sesuai dengan dengan kebutuhan dasar menggiring bola.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teori kepelatihan cabang olahraga sepakbola, khususnya menggring bola.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR

DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu kerangka acuan atau sebagai landasan teori yang begitu erat kaitannya dengan permasalahan suatu penelitian. Teori –teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

1. Permainan sepakbola

a. Kemampuan Menggiring Bola

Menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah yang perlu diperhatikan, menggiring bola ditentukan oleh penguasaan bola dengan baik, yakni bola harus sedekat mungkin pada kaki dan dengan dibawa serta diolah untuk dibawa ke tempat tujuannya dalam hal ini koordinasi tungkai kaki dan pergerakan badan harus dapat diselaraskan. Untuk mendapatkan hasil menggiringbola yang maksimal dibutuhkan dukungan dari gerakan-gerakan yang menampakkan suatu gerakan menggiring bola dengan benar dalam usaha mencapai koordinasi gerakan tersebut perlu adanya latihan yang teratur, terencana dan intensif sehingga akan melahirkan bentuk gerakan yang terampil dengan teknik-teknik menggiring

bola yang baik. Gerakan yang diharapkan dalam menggiring bola adalah aksi dari gerakan badan, koordinasi mata lengan kaki dalam perkenaan bola, letak kaki dengan bola mengendalikan dan mengontrol bola. Permainan yang memiliki skill tersebut akan menguasai teknik menggiring bola itu sendiri dan mengatasi situasi permainan.

2. Kelincahan

Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak di pergunakan dalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat sambil berlari. Kelincahan terjadi karena gerakan tenaga yang eksplosif besarnya tenaga ditentukan oleh kekuatan dan kontraksi serabut otot dan kecepatan transmisi implus saraf. Kedua hal ini merupakan pembawaan atau bersifat genetis, atlet tidak dapat merubahnya. Kelincahan asal

3. Kordinasi mata-kaki

Secara umum kordinasi diartikan sebagai kerja sama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda, secara fisiologis kordinasi sebagai kerja sama dari sistem syaraf pusat dengan otot untuk menghasilkan tenaga, baik inter maupun intramusculer. Dengan pengertian luas, kordinasi sering juga merujuk pada istilah atau nama untuk beberapa kemampuan yang mendukung kerja sama dari proses gerak yang berbeda, misalnya dalam belajar, kordinasi dibedakan atas kordinasi kasar (kemampuan belajar gerak), kordinasi halus (kemampuan mengendalikan gerak), dan

kordinasi halus stabil (kemampuan merubah dan menyesuaikan gerak).

B. Kerangka Pikir

Dari teori-teori yang dikemukakan di atas maka kerangka pikir yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jika murid memiliki kelincahan yang baik maka diprediksi erat kaitannya dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
2. Jika murid memiliki koordinasi mata-kaki yang baik maka diprediksi erat kaitannya dengan kemampuan menggiringbola dalam permainan sepakbola.
3. Jika murid memiliki kelincahan dan koordinasi mata-kaki yang baik maka diprediksi erat kaitannya dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan maka hipotesis yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.
2. Ada hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.

- Ada hubungan kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.

Hipotesis statistik yang akan diuji:

- $H_0 : \rho_1 = 0$

$$H_1 : \rho_1 \neq 0$$

- $H_0 : \rho_2 = 0$

- $H_0 : R_{y.x \ 1.2} = 0$

$$H_1 : R_{y.x \ 1.2} \neq 0$$

Keterangan: H_0 = Hipotesis nihil (nol)

H_1 = Hipotesis alternatif

ρ = Konotasi koefisien korelasi

BAB III

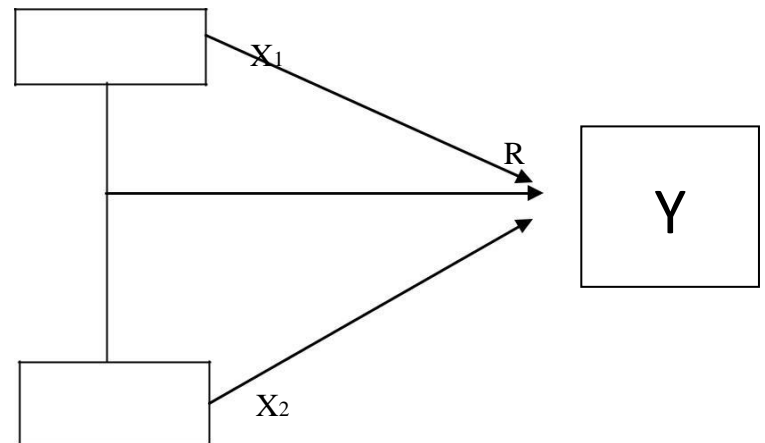
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian. Berbobot tidaknya penelitian tergantung pada pertanggung jawaban metode penelitian. Maka harapan dalam penelitian harus tepat dan berpengaruh pada tujuan penelitian. Baik buruknya suatu penelitian tergantung bagaimana cara atau teknik-teknik pengambilan datanya. Maka untuk memperoleh hasil tersebut ditempuh langkah-langkah secara sistematis dan kerangka kerja yang logis antara lain sebagai berikut :

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

2. Desain Penelitian



Gambar 1. Desain penelitian

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya penafsiran tentang variable-variable tersebut yang terlibat dalam penelitian ini maka Penulis diidentifikasi variabel-variabel tersebut.

- Kelincahan
- Kordinasi mata-kaki
- Kemampuan menggiring bola

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Setiap penelitian tentunya selalu menggunakan objek untuk di teliti atau diistilahkan dengan populasi. Populasi adalah keseluruhan dari individu yang dijadikan objek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid

SDN Labuan Baji II Makassar yang berjumlah 382 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian, adapun yang menjadi sampel yaitu murid putra sebanyak 40 orang.

C. Metode pengambilan data

1. Tes Kelincahan (lari zig-zag ke depan)
2. Data koordinasi mata kaki diperoleh dari Soccer Wall Volley Test
3. Tes menggiring bola

D. Analisis Data

Data yang terkumpul tersebut perlu dilakukan analisis secara statistik deskriptif maupun inferensial untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian.

Analisis data deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran tentang data yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Sedangkan inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data kelincahan, koordinasi mata kaki dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar, baik berupa ukuran letak distribusi frekuensi. Harga-harga yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu harga rata-rata, simpangan baku, modus, median serta distribusi frekuensi.

Rangkuman hasil perhitungan statistik deskripsi tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rangkuman hasil penelitian

Statistik	Variabel		
	Kelincahan (X ₁)	Koordinasi mata Kaki (X ₂)	K.M.Bola (Y)
Jumlah Sampel (n)	40	40	40
Nilai Maksimum	14.21	19	23.01
Nilai Minimum	10.03	7	9.45
Rentang statistik	4.18	12	13.56
Rata-rata umum	11.83	12.38	14.31
Median	11.82	12.50	13.40
Simpangan baku (s)	1.11	2.14	3.04
Varians (S ²)	1.25	4.59	9.25

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Data

a. Variabel Kemampuan Menggiring bola (Y)

Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel kemampuan menggiring bola (Y), diperoleh nilai minimum 9.45 detik

dan nilai maksimum 23.01 detik, dengan rentang 13.56 detik. Nilai rata-rata sebesar 14.31 detik, memiliki median sebesar 13,40 detik, dengan simpangan baku 3,04 detik, dan varians sebesar 9,25 detik.

b. Variabel Kelincahan (X1)

Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel kelincahan (X_1), diperoleh nilai minimum 10,03 detik dan nilai maksimum 14,21 detik dengan rentang 4,18 detik. Nilai rata-rata sebesar 11,83 detik memiliki median sebesar 11,82 detik dengan simpangan baku 1,11 detik, dan varians sebesar 1,25 detik.

c. Variabel koordinasi mata kaki (X2)

Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel kecepatan koordinasi mata kaki (X_2), diperoleh nilai minimum 7 kali dan nilai maksimum 19 kali, dengan rentang 12 kali. Nilai rata-rata sebesar 12,38 kali, memiliki median sebesar 12,50 kali, dengan simpangan baku 2,14 kali, dan varians sebesar 4,59 kali.

2. Uji Normalitas Data

Oleh karena pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan regresi, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Adapun uji persyaratan yang dimaksud adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan normalitas data dan homogenitas data pada hipotesis yang akan diuji, maka lebih lanjut dilakukan pengujian terhadap

hipotesis, untuk membuktikan kebenarannya. Hasil perhitungan statistik pada hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut.

a. Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring bola dalam Permainan Sepakbola pada SDN Labuan Baji II Makassar

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar.” Secara statistic hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{Y1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{Y1} \neq 0$$

b. Hubungan koordinasi mata

kaki dengan Kemampuan Menggiring bola

dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah ada hubungan

koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar. Secara statistic hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

c. Hubungan Kelincahan dan koordinasi mata mata-kaki Secara Bersama-sama dengan Kemampuan Menggiring bola dalam permainan sepakbola pada

murid SDN Labuan Baji II Makassar

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “ada hubungan kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar.” Secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{Y.12} = 0$$

$$H_1 : \rho_{Y.12} \neq 0$$

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda antara pasangan data penelitian

kelincahan (X_1) dan koordinasi mata

menggiring bola (Y) menghasilkan konstanta (a) sebesar -8,652 dan koefisien arah regresi untuk kelincahan (b_1) = 2.028, dan koordinasi mata kaki (b_2) = -0.083. Dengan demikian hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = -8,652 + 2,028X_1 + -0,083X_2$. Hasil perhitungan uji signifikansi persamaan regresi tersebut disajikan pada table ANAVA

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar

Dari hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kelincahan memiliki hubungan dan signifikan dengan kemampuan menggiring bola

dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,777 yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -10,674 + 2,112X_1$. Temuan ini memberikan makna bahwa semakin tinggi kelincahan, semakin baik kemampuan menggiring

Secara fisiologi akan mendorong efektifitas gerak dalam bermain bola dari sebelumnya atau lebih dari orang yang ada disekelilingnya. Kelincahan merupakan komponen kesegaran jasmani yang harus dimiliki, termasuk dalam penampilan menggiring bola. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kelincahan alam kemampuan menggiring bola, maka harus memiliki indikator kecepatan yang dapat mendukung kemampuan menggiring bola. Apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, yang memperlihatkan adanya hubungan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar, menjadi rujukan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola.

2. Hubungan koordinasi mata

kaki dengan Kemampuan Menggiring bola

dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar

Dari hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa koordinasi mata kaki memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II

Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,453 yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 22,264 + -0,642X_2$. Temuan ini memberikan makna bahwa semakin baik koordinasi mata kaki, semakin baik kemampuan menggiring bola, sebaliknya semakin rendah koordinasi mata kaki, maka kemampuan menggiring bola semakin kurang baik.

3. Hubungan Kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan Kemampuan Menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan adanya hubungan secara simultan antara kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,779 yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -8,652 + 2,028X_1 + -0,083X_2$. Hasil ini semakin memperkuat hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua. Dengan demikian kelincahan dan koordinasi mata kaki dapat menjadi prediktor yang baik bagi kemampuan menggiring bola. Artinya, jika kelincahan dan koordinasi mata kaki berkategori baik, maka dapat dipastikan kemampuan menggiring bola akan lebih

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

1. Ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar.
2. Ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SDN Labuan Baji II Makassar.
3. Ada hubungan secara bersama-sama antara kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SDN Labuan Baji II Makassar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketegahkan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat memperhatikan dan mengoptimalkan kelincahan dan koordinasi mata kaki melalui pengorganisasian tugas gerak dalam menopang kemampuan menggiring bola.
2. Para pembina olahraga untuk memperhatikan kelincahan dan koordinasi mata kaki dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola.
3. Penelitan ini membahas tentang hubungan kelincahan, koordinasi mata kaki dengan

kemampuan menggiring bola. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membahas, memperluas atau menambah variabel penelitian guna pengembangan penelitian pada cabang olahraga sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1992.
Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek.Jakarta : PT .
Rineka Cipta.

A. Sarumpaet, dkk 1992.
Permainan Besar.
Jakarta:Depertement Pendidikan dan kebudayaan Dirjen pendidikan Tinggi.

Bompa.1984.*Theory And Of Training The Key To Atletik Perpomance*,
Lowa Kendall / Hunt Publishing Company.

Eric C. Batty. 1982. *Sepakbola Pembinaan Teknik Dan Kondisi*. Jakarta : PT Gramedia (Agus setiadi).

Haddade, Ilyas dan Tola, Ismail. 1991. *Penuntun Mengajar Dan Melatih Sepakbola*. Ujung Pandang : FPOK IKIP.

Halim. Ny. H.Nur Ichan. 1991. *Tes Dan Pengukuran Dalam Bidang Olahraga*.

FPOK IKIP Ujung Pandang.

Harsono, 1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta

: Depdikbud Dirjen Dikti.

Ismiyati (2008:41), *Lapangan Tes Kelincahan*:
Jakarta:Depertement Pendidikan dan kebudayaan Dirjen pendidikan Tinggi

Kusyanto, Yanto. 1996. *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan 3*.

Bandung : Penerbit Ganeca Exact.

Muchtar, Remmy .1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*.
Jakarta: Depdikbuk Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi PPTK.

Nossek. 1982, *General Theory Of Training*. Logos: Pan African Press(+d).

Nurhasan, M.Pd,Drs. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Dirjen Olahraga, Diknas, Jakarta.

Pasau, M. Anwar . 1993. *Studyi Tentang Struktur Tubuh Dan Potensi Tubuh Atlet Bola Volley Dan Bola Basket Pra PON XIII 1993*. Ujung Pandang : IKIP Ujung Pandang.

Robert Koger, 2005. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta

Sajoto Moch. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. FPOK IKIP Semarang.

Soedarminto. 1992.
Kinesiologi. Jakarta : Depdikbuk
Dirjen Dikti.

Sudjana, Nana. 1995. *Metode Statistic*.
Bandung : Penerbit Tarsito.

Sugiyono. 2000. *Statistika Dalam
Penelitian*. Bandung : Penerbit
CV. Alfabetha.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar
Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan
Teknik* Bandung : PT Trasito

RIWAYAT HIDUP



Fahri Hamka Dilahirkan pada tanggal 23 September 1994, di Limbung Kelurahan Mata Allo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa , anak Ke dua dari empat bersaudara, yang merupakan buah kasih dari pasangan Hamka dan Hj. Rampu. Penulis mengawali jenjang pendidikan formal di

tahun 2001 pada pendidikan dasar SDN Limbung Putri dan tamat pada tahun 2006. Pada Tahun yang sama (2006) melanjutkan pendidikan di SMP Pesantren Sultan Hasanuddin dan tamat pada tahun 2009. Pada Tahun yang sama (2009) melanjutkan pendidikan di SMA Aksara Bajeng dan tamat pada tahun 2012. Pada Tahun 2012 mendaftarkan diri diperguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui jalur SNMPTN dengan pilihan Jurusan PGSD DIKJAS. Selama menempuh proses sebagai mahasiswa, penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA MURID SDN LABUAN BAJI II MAKASSAR**” sebagai persyaratan penyelesaian program studi Strata Satu (SI).